

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TEKS LAGU

Tutum Santoni<sup>1</sup>, Maulana Mansur<sup>2</sup>, Reka Yuda Mahardika<sup>3</sup>

<sup>123</sup>IKIP Siliwangi

<sup>1</sup>tutum.santoni@yahoo.com, <sup>2</sup>maulana20maulana@gmail.com,  
<sup>3</sup>rekayuda@ikipsiliwangi.ac.id

### Abstract

*This research aims to see the effect of using song text in improving the ability to write short story text in high school. Short story is included in the material in Indonesian lesson that is able to increase students' writing skill, but the fact that writing is still less a priority in school, one of them in writing short story because of their various obstacles in writing. The method used in this research is quantitative quasi-experiments, students of grade XI SMA Pasundan 3 Cimahi 2017/2018 which become population in research, which become sampel in research is student of class XI IPS 2 (experiment) which given treatment in the form of research method and class XI IPS 1 as a control class (control) that is not given treatment of research methods. Data collection techniques in this study in the form of preliminary and final tests. Based on hypothesis t test calculation, the result  $t / \text{table} \leq t / \text{arithmetik} \geq t / \text{table}$ , that is  $1.67 < 4.34 > 2.39$ . The hypothesis of this research is the use of text media songs in an effort to improve writing short story text. Based on the results of data analysis, the research hypothesis can be proven true, seen from the increase in the average value in writing short stories. The average value of the original 53.3 increased to 78.3. This shows that the use of the song text media is effective in improving the ability to write short story text.*

**Keywords:** media, song text and writing skills, short story text

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan teks lagu dalam meningkatkan kemampuan menulis teks cerita pendek di SMA. Cerpen termasuk ke dalam materi di pelajaran Bahasa Indonesia yang mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, namun kenyataannya menulis masih kurang menjadi prioritas di sekolah, salah satunya dalam hal menulis cerpen karena berbagai kendala mereka dalam menulis. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah eksperimen kuasi kuantitatif, siswa kelas XI SMA Pasundan 3 Cimahi 2017/2018 yang menjadi populasi dalam penelitian, yang menjadi sampel pada penelitian adalah siswa kelas XI IPS 2 (eksperimen) yang diberikan perlakuan berupa metode penelitian dan kelas XI IPS 1 sebagai kelas pembandingan (kontrol) yang tidak diberikan perlakuan metode penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes awal dan tes akhir. Berdasarkan perhitungan uji t hipotesis, diperoleh hasil  $t/\text{tabel} \leq t/\text{hitung} \geq t/\text{tabel}$ , yaitu  $1,67 \leq 4,34 \geq 2,39$ . Hipotesis penelitian ini adalah penggunaan media teks lagu dalam upaya meningkatkan menulis teks cerpen. Berdasarkan hasil analisis data, hipotesis penelitian dapat terbukti kebenarannya, terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata dalam menulis cerpen. Nilai rata-rata semula 53,3 meningkat menjadi 78,3. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media teks lagu efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks cerpen.

**Kata Kunci:** media, teks lagu dan keterampilan menulis, teks cerita pendek

### PENDAHULUAN

Titik tekan pembelajaran menulis terletak pada kejelasan isi tulisan serta efisiensi pemakaian dan pemilihan kata bukan pada panjang tulisan yang ditulis. Keterampilan menulis merupakan kegiatan menuangkan segala ide dan pikiran kedalam bentuk tulisan yang untuk sangatlah

memerlukan ketekunan dan adanya kebiasaan untuk melatih kemampuan kita dalam hal menulis.

Menulis cerpen merupakan materi wajib di dalam bahasa Indonesia menurut (Nugiyantoro, 2012) Cerpen merupakan cerita yang pendek, akan tetapi berapa ukuran panjang pendek itu memang tidak ada aturannya. Kurangnya keinginan siswa dalam menulis disebabkan oleh cara guru dalam memberikan dan menyampaikan seluruh materi yang monoton dari pengajar yang menyebabkan siswa bosan dalam pembelajaran menulis. Menulis cerpen merupakan aktivitas yang menarik tetapi membosankan jika dengan pendekatan konvensional dalam mengajarkannya (Firmansyah, 2017) Oleh sebab itu kita sebagai calon ataupun tenaga pengajar yang sudah aktif dalam mengajar diharapkan mampu memberikan pembaharuan dalam setiap pembelajarannya, memberikan kondisi di dalam kelas yang menjadikan siswa merasa nyaman.

Dalam penerapannya sebuah media yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan siswa karena pada dasarnya media pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, dan tekanan utama yang berbeda-beda. Peneliti dalam penelitiannya kali ini menggunakan lagu sebagai media dalam pembelajaran menulis cerita pendek, karena peneliti yakin lagu memudahkan dalam memberikan daya ingat yang kuat terhadap keterampilan siswa dalam menulis cerita pendek. Penelitian dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis sebuah karangan berupa teks cerita pendek dengan media teks lagu. Selain itu, pada umumnya siswa masih merasa kesulitan dan cenderung tidak yakin untuk memulai menulis kata pertama, dalam mencari inspirasi mereka terkadang memerlukan waktu yang lama dan terkadang mereka menyerah dan tidak ingin melanjutkan tulisan mereka. Oleh sebab itu, penggunaan teks lagu sebagai media pembelajaran diharapkan bisa mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa.

Adapun pertanyaan atau masalah penelitian adalah: Apa kendala penggunaan media teks lagu dalam upaya meningkatkan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI SMA Pasundan 3 Cimahi 2. Untuk mengetahui keefektifan dan kendala penggunaan media teks lagu dalam upaya meningkatkan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI SMA Pasundan 3 Cimahi. Media pembelajaran menurut (Daryanto, 2016) dapat diartikan sebagai suatu komponen integral dari system pembelajaran. Sedangkan menurut (Arsyad, 2008) media pembelajaran merupakan alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa media pembelajaran merupakan suatu komponen system pembelajaran dan komponen komunikasi untuk memberikan pesan sehingga dapat merangsang siswa dalam belajar, dengan demikian akan memudahkan peserta didik saat proses pembelajaran di kelas, selain itu dengan media yang disajikan guru akan member semangat dan motivasi bagi peserta didik untuk selalu terlibat dalam proses pelajaran.

Dalam penelitian ini menggunakan media berupa lagu, pemilihan media tersebut diatas dikarenakan secara tidak langsung sebuah lagu sudah mempunyai tema di dalamnya dan juga sebagian besar remaja memang senang mendengarkan lagu. Pengertian dari teks lagu sendiri adalah tulisan yang berisikan syair yang di dalamnya terdapat audio yang berima merdu. Pengertian lain dari lagu merupakan karya tulis yang memiliki banyak makna terutama jika lagu tersebut menjadi bagian dari isi hati pendengarnya.

Oleh sebab itu sebelum melanjutkan mengkaji aspek-aspek yang lain perlu ditekankan kembali lagu sebagai sebuah struktur yang memiliki berjuta makna dan dapat bisa mewakili isi hati pendengarnya. Sebuah lagu dapat menimbulkan kesenangan kepada penikmat nya selain itu diharapkan lagu bisa menyampaikan sesuatu makna yang terkandung di dalamnya. Lagu bisa dikatakan sebagai media informasi yang syarat akan makna sebagai media pengungkapan perasaan dan seluruh emosional pendengarn Suharto dalam(Wardah, 2005, hlm. 37).

Dalam pelaksanaan sebagian media pembelajaran menulis cerpen yaitu dengan mencari tema dan alur dari teks lagu tersebut. Pemilihan teks lagunya pun diharapkan tidak sembarangan tapi juga di pilih yang lebih berkualitas dengan demikiaan diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide, gagasan, atau perasaannya kedalam sebuah karya sastra yang berupa cerpen.

## **METODE**

Berdasarkan jenis data yang dipakai penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan eksperimen kuasi melalui penerapan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang melibatkan dua kelompok yang dijadikan sampel dalam penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol,

penelitian hasilnya dibandingkan dengan satu kelompok atau lebih dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan (Syamsudin & Vismaia 2011).

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Pasundan 3 tahun ajaran 2017-2018 sample dan yang menjadi sampel penelitian ini merupakan peserta didik kelas XI IPS 1 dengan jumlah 23 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 dengan banyak siswa 23 sebagai kelas control. Pemilihan populasi penelitian di SMA Pasundan 3 Cimahi adalah karena SMA Pasundan 3 merupakan sekolah swasta yang lebih berorientasi kepada kegiatan keolahragaan sehingga banyak atlet yang bersekolah di SMA Pasundan 3 dan mereka cukup merasa kesulitan dalam pembelajaran sastra khususnya cerpen. Peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran sastra yang dirasa tidak ada inovasi dalam proses pembelajarannya sehingga tepat dipilih sebagai populasi untuk menerapkan pembelajaran sastra dengan media teks lagu ini, karena siswa SMA pada umumnya menyukai lagu-lagu dengan demikian dalam pencarian contoh pemodelan teks lagu tidak begitu sulit.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel incidental karena pemilihan sampel dilakukan secara kebetulan yakni siapa saja yang kebetulan bertemu dapat dijadikan sebagai sampel, jika orang yang tidak sengaja ditemui itu pas sebagai sumber data (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi instrumen penelitian, instrumen perlakuan, instrumen tes dan instrumen observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Langkah-langkah menggunakan metode eksperimen yaitu, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yang akan dijadikan subjek penelitian. Adapun sampel yang akan dijadikan untuk penelitian adalah peserta didik SMA kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2, setelah pengambilan sampel peneliti melakukan tes uji pretes dan postes di kedua kelas tersebut dengan menggunakan media berbeda. Penulis lebih menekankan kepada kelas eksperimen sebagai kelas percobaan untuk media teks lagu, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai menulis teks cerita pendek baik pada kelas kontrol maupun eksperimen mendapatkan kenaikan. Pada kelas

kontrol yang semula nilai rata-ratanya 50 naik menjadi 65,3 dan di kelas eksperimen yang semula nilai rata-ratanya 53,3 naik menjadi 78,3. Dengan demikian diketahui bahwa nilai rata-rata menulis teks cerpen (cerita pendek) di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang sangat baik dibandingkan dengan dengan hasil nilai pada peserta didik kelas kontrol.

Setelah diketahui nilai  $t$ -test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka ditentukan nilai  $d.b. d.b = N_x + N_y - 2 = 37 + 36 = 71$  berdasarkan perhitungan nilai  $d.b = 71$  tidak terdapat dalam tabel, maka akan dicari nilai  $d.b$  yang mendekati angka 71, yaitu  $d.b$  60 dan diperoleh harga  $t_{0,95} = 1,67$  dan harga  $t_{0,99} = 2,39$ . Dengan demikian  $t_{0,99}$  jauh lebih besar daripada  $t_{0,95}$   $1,67 < 4,34 > 2,39$ . Dari hasil penelitian dapat kita lihat bahwa penggunaan media teks lagu berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks cerita pendek.

Setelah diterapkannya media teks lagu, kemampuan siswa dalam menyusun dan mengembangkan aspek kepaduan unsur atau struktur cerpen mengalami peningkatan. Siswa yang pada awalnya belum dapat membangun alur yang sesuai dengan kaidah dan penahapan alur, mengalami peningkatan sehingga cerpen yang dihasilkannya dibangun oleh alur yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan kejutan, serta menghadirkan tahapan alur yang saling berhubungan satu sama lain.

Dimensi tokoh dan dimensi latar yang tadinya masih belum terlihat, mulai tampak, siswa berhasil memberikan penggambaran latar dengan menggunakan pilihan kata yang tepat sehingga pembaca dapat dengan mudah mengikuti alur cerita. Kesalahan dalam penggunaan EYD dari tes awal tidak terlalu banyak kesalahannya kesalahan penulisan kata akibat terburu-buru dan pada tes *postes* (tes akhir) juga semakin baik hanya masih ada kesalahan tanda baca seperti titik (.) dan koma (,).

Berdasarkan hasil data tersebut, bahwa dapat disimpulkan dengan menggunakan media teks lagu terbukti efektif dalam kegiatan pembelajaran menulis teks cerita pendek siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini menjawab dan membuktikan hipotesis bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil pembelajaran menulis cerita pendek antara kemampuan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## **SIMPULAN**

Melihat hasil dari 1 penelitian Serta pembahasannya mengenai peningkatan menulis teks cerita pendek dengan media teks lagu penulis dapat menarik kesimpulan bahwa: dengan penggunaan media teks lagu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks cerita pendek di SMA Pasundan 3. Bisa dilihat dengan meningkatnya rata-rata nilai dari saat prates 53,3 dengan interpretasi kurang dan setelah diberikan media berupa teks lagu menjadi 78,3 di kelas eksperimen saat postes dengan interpretasi baik, Dari nilai tersebut bisa dilihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek. perbandingan mean dengan menunjukkan bahwa harga  $t_0$  signifikan karena nilai  $t_{095} < t_0$  yaitu  $1,67 < 4,34 > 2,39$ ; Beberapa kendala yang dialami siswa yaitu sebanyak 16,6% mengalami kendala dalam menulis teks cerpen, 14,7% mengalami kendala pada saat siswa menggunakan menjabarkan teks lagu dalam menulis teks cerpen, dan 5,5% mengalami kendala dalam menuangkan gagasan berupa fakta dalam menulis teks cerpen.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Gaya Media.
- Firmansyah, D. (2017). Penerapan Metode Sugesti Imajinatif Melalui Media Musik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Dinamika*, 9, 17–22.
- Nugiyantoro, burhan. (2012). *Teory Pengkajiaan fiksi*. yogyakart.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin. (2011). *Metode Peneltian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Wardah, H. (2005). *Wacana Lirik Lagu Aksi Pergerakan Mahasiswa Kajian Diksi, Makna dan Fungsi*. Universitas Negeri Semarang.